# BAB IV

**PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL**

# Hubungan Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional Pendidik dalam Pembelajaran

Pendampingan dan pengembangan profesional pendidik dalam pembelajaran merupakan salah satu tindak lanjut dari evaluasi. Evaluasi berdasarkan proses refleksi dan pemberian umpan balik dilakukan secara terus menerus dalam keseharian belajar mengajar penting dilakukan oleh pendidik. Pendidik dapat melakukan refleksi mandiri terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (tujuan belajar, Capaian Pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila).

Gambar 4.1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai satu siklus

# Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

* 1. Evaluasi pembelajaran dan evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan dilakukan secara mandiri dan berkala oleh satuan pendidikan
  2. Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan

pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran.

* 1. Evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan bertujuan untuk mengukur keberhasilan kepala satuan pendidikan dan pendidik dalam menjalankan seluruh program pendidikan yang direncanakan dengan tujuan untuk memahami apakah visi, misi dan tujuan satuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dari evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan
  2. Kedua proses ini saling berkaitan, tetapi mempunyai sasaran evaluasi yang berbeda. Sasaran langsung dari evaluasi pembelajaran adalah peserta didik dan pendidik, sedangkan sasaran utama evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan adalah kepala satuan pendidikan dan pendidik, di mana peserta didik menjadi sasaran tidak langsung
  3. Proses ini dikelola oleh para kepala satuan pendidikan dan/atau pendidik yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini
  4. Evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

# Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Evaluasi kurikulum operasional di satuan pendidikan bisa dilakukan setiap:

* 1. Per hari. Pendidik membuat catatan anekdotal secara informal mengenai bagaimana proses belajar berjalan, bagaimana tujuan belajar tercapai, bagaimana peserta didik merespon proses kegiatan belajar
  2. Per Unit Belajar. Setelah melakukan asesmen formatif, secara individual maupun tim, pendidik bisa mengkaji ulang proses belajar dan tercapainya tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar
  3. Per Semester. Setelah 1 semester selesai, pendidik dan tim bisa melihat kontinum pencapaian.
  4. Per Tahun. Evaluasi terhadap pencapaian dan proses pembelajaran dalam satu tahun dapat dikumpulkan berkala dalam rentang waktu yang lebih pendek dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dengan visi, misi, serta tujuan satuan pendidikan

Beberapa hal yang menjadi sumber informasi dalam meninjau ulang pembelajaran dan kurikulum operasional.

1. Hasil asesmen peserta didik per unit
2. Artefak peserta didik: projek peserta didik, portofolio peserta didik, pameran karya,

pertunjukan, dan sebagainya

1. Survei lulusan
2. Refeksi proses belajar oleh pendidik
3. Observasi kepala satuan pendidikan
4. Rapor Pendidikan

Beberapa contoh cara mengumpulkan informasi.

1. Observasi dan refeksi mandiri. Melakukan asesmen berupa observasi dan refeksi mandiri secara individual terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (tujuan belajar, capaian pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila)
2. FGD (Focus Group Discussion) merupakan diskusi terpumpun yang dilakukan secara kelompok untuk melihat hubungan antardata yang dimiliki pada catatan anekdotal, hasil belajar peserta didik, dan reeksi dalam self-study, untuk menganalisis masalah dan menarik kesimpulan, serta mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan.
3. Kuesioner peserta didik. Mengumpulkan persepsi peserta didik terhadap proses belajar, kualitas sarana prasarana, materi/bahan ajar, serta bagaimana peserta didik memaknai hasil belajarnya.
4. Kuesioner orang tua. Mengumpulkan persepsi orang tua terhadap perkembangan belajar peserta didik.

# Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Kurikulum operasional di satuan pendidikan perlu ditinjau ulang karena:

* 1. Meningkatkan hasil belajar peserta didik, keterlibatan, dan kepuasan belajar
  2. Menunjukkan kekuatan dan tantangan pelaksanaan program belajar sebagai implementasi kurikulum operasional
  3. Mengevaluasi perubahan terkini dari implementasi yang dilakukan
  4. Mengidentifikasi program belajar yang perlu diperbaiki
  5. Mengukur ketercapaian visi dan misi lewat program yang diajarkan di satuan pendidikan
  6. Evaluasi merupakan sarana pemberian umpan balik pada kompetensi mengajar pendidik, yang selaras dengan tujuan dan kebutuhan belajar peserta didik, serta kebutuhan dunia kerja

Hal-hal yang yang bisa ditinjau kembali dalam evaluasi adalah:

1. Alur pembelajaran, mutu, dan relevansi hasil belajar dan prosesnya untuk menentukan tujuan pembelajaran berikutnya
2. Kompetensi utuh peserta didik yang memuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan dituju (mengacu kepada profil pelajar Pancasila), dengan mempertimbangkan aspek penting di setiap mata pelajaran (kecuali PAUD) dan projek penguatan profil pelajar Pancasila
3. Asesmen pembelajaran
4. Sumber materi ajar, perlengkapan visual maupun auditori, dan kesesuaian dengan tahapan perkembangan anak
5. Persepsi peserta didik dalam menjalani proses belajar
6. Peningkatan kompetensi dan pengelolaan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan agar mereka dapat bekerja dengan efektif
7. Proses dan program yang dianggap paling berhasil serta indikator keberhasilannya
8. Proses dan program apa yang masih perlu dan paling penting untuk dikembangkan Komponen yang terlibat dalam evaluasi kurikulum operasional di satuan pendidikan

adalah:

1. Kepala satuan Pendidikan
2. Wakil kepala satuan pendidikan Bidang Kurikulum
3. Pendidik dan Tenaga kependidikan
4. Peserta didik Orang tua peserta didik
5. Pengawas atau penilik satuan pendidikan
6. Mitra (dunia kerja, organisasi komunitas, industri, dll.)
7. Pakar Balai Guru Pembelajar

# Pendampingan dan Pengembangan Profesional di Satuan Pendidikan

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Kepala satuan pendidikan dan pengawas dapat memainkan peran dalam berbagai contoh pendampingan dan pengembangan profesional yang bisa dilakukan di satuan pendidikan, seperti:

* 1. Coaching: proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran- pemikiran seseorang terhadap suatu masalah
  2. Mentoring: proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala
  3. Pelatihan: proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal (menyesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan)

Prinsip-prinsip pendampingan dan pengembangan profesional adalah:

1. Pendampingan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi
2. Menetapkan ruang lingkup pendampingan dan pengembangan profesional. Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksana program.
3. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut
4. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan
5. Pendampingan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara pendamping dan pendidik, demi tercapainya tujuan bersama